

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian hukum ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis). Yaitu penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat melalui wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.³⁹

B. Data Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan data primer dan data sekunder yang diambil dengan dua cara, yaitu penelitian lapangan dan penelitian pustaka, dengan uraian sebagai berikut:

1. Data Primer, merupakan data yang akan diperoleh dari studi lapangan melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan responden berdasarkan pada pedoman wawancara.
2. Data Sekunder, merupakan bahan penelitian yang diambil dari studi kepustakaan yang terdiri atas bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier, serta bahan non hukum.
 - a. Bahan hukum primer, merupakan bahan pustaka berupa peraturan perundang-undangan, antara lain:
 - 1) UUD Negara RI Tahun 1945.

³⁹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, 2007, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm. 280.

- 2) UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
 - 3) UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
 - 4) UU No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia
 - 5) UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- b. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan-bahan yang erat kaitannya dengan bahan hukum primer, digunakan untuk proses analisis, yaitu:
- 1) Buku-buku terkait.
 - 2) Dokumen-dokumen terkait.
 - 3) Makalah-makalah seminar terkait.
 - 4) Jurnal-jurnal dan literatur terkait.
- c. Bahan hukum tersier
- 1) Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.
 - 2) Kamus Bahasa Belanda.
 - 3) Kamus Inggris-Indonesia.
 - 4) Surat kabar harian dan *online*.
- d. Bahan non hukum, yaitu berupa buku-buku ilmu administrasi negara, data statistik, dan dokumen non hukum lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kota Bengkulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggali data yang dikelompokkan ke dalam dua sumber data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden dan narasumber penelitian berdasarkan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka, yaitu mempelajari peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, dokumen-dokumen, literatur-literatur, jurnal ilmiah, dan surat kabar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Narasumber dan Responden

1. Narasumber

Untuk pengambilan data, peneliti mengadakan wawancara dengan narasumber dari kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu atau pejabat yang berwenang.

2. Responden

Masyarakat yang bekerja di PD. Sinar Harapan Teknik Provinsi Bengkulu. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampling dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Jumlah yang dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 20 pekerja.

F. Metode Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling yaitu dengan menentukan sampel secara acak, artinya setiap sampel dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian.

G. Analisis Data

Data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan pemaparan, mendeskripsikan secara rinci dan menyeluruh data-data yang didapat dari proses penelitian sehingga dapat menjelaskan proses pelaksanaan Pasal 12 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Pekerja Perusahaan PD. Sinar Harapan Teknik Bengkulu.